

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman yang telah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu hamil dalam rentang usia 21-35 tahun sebanyak 44,2%, pendidikan sebagian besar lulusan smk sebanyak 32,6%, pekerjaan ibu hamil sebagian besar sebagai ibu rumah tangga sebanyak 45,3%, usia kehamilan ibu dalam rentang 37 minggu sebanyak 26 30,3%, lingkaran lengan atas ibu hamil sebagian besar dalam rentang 23,5-28,5cm sebanyak 30,2% dan sebagian besar paristas ibu hamil 2 anak sebanyak 23,3%.
2. Sebagian besar ibu hamil dengan anemia sedang sebanyak (30,2%) dan paling sedikit responden dalam kategori anemia berat sebanyak 7%.
3. Sebagian besar bayi lahir dengan berat bayi lahir normal sebanyak 61,6% dan bayi yang lahir dengan berat rendah sebanyak 3,5%.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara anemia ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di rumah sakit umum daerah sleman dengan *p-value* 0,546.

B. Saran

1. Bagi ibu hamil

Ibu hamil disarankan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi agar dapat memenuhi kebutuhan zat besi, menjaga aktivitas fisik yang ringan serta melakukan pemeriksaan ANC minimal 4 kali dalam usia kandungan 39-40 minggu atau trimester 3.

2. Bagi RSUD Sleman

Rumah sakit umum daerah sleman disarankan dapat bekerja sama dengan mahasiswa universitas prodi keperawatan untuk memberikan edukasi kesehatan tentang pentingnya zat besi selama kehamilan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode yang berbeda dan dapat menggunakan data primer agar bisa mengali faktor lain yang berpengaruh pada kejadian anemia dan berat bayi lahir rendah.

4. Bagi mahasiswa keperawatan

Mahasiswa keperawatan disarankan memberikan edukasi pencegahan anemia prakonsepsi pada calon pengantin.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS
YOGYAKARTA